

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Mewabahnya pandemi Covid-19 yang menyebar diseluruh dunia dan mulai tanggal 28 Januari 2020 Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit mengeluarkan edaran yang berisi kesiapan untuk menghadapi pandemi Covid-19.<sup>1</sup> Dari hal tersebut telah banyak merubah sistem sosial budaya masyarakat. Sistem sosial sendiri merupakan seperangkat komponen-komponen yang saling berinteraksi melahirkan sebuah sistem baru yang dikenal dengan istilah kultur atau sering disebut dengan budaya. Terbentuknya budaya menjadikan sebuah simbol keteraturan interaksi sosial masyarakat mempunyai pola-pola yang terinternalisasikan di dalam sistem sosial.<sup>2</sup> Terjadinya pandemi Covid-19 membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk membatasi kegiatan sosial maupun aktifitas-aktifitas sosial yang terjadi didalam masyarakat dan mematuhi protokol-protokol kesehatan yang telah ditentukan pemerintah.

Undang-undang No 6 tahun 2018 tentang kekarantinaan kesehatan pada pasal 1 ayat 6 tertulis pembatasan kegiatan dan atau seseorang yang terpapar penyakit menular sebagaimana yang telah ditetapkan dalam perundang-undangan meskipun belum menunjukkan gejala apapun atau sedang berada dalam masa inkubasi dan atau pemisahan peti kemas, alat angkut, atau barang apapun yang diduga terkontaminasi dari orang dan atau barang yang mengandung penyebab penyakit atau sumber bahan kontaminasi lain untuk mencegah kemungkinan penyebaran ke orang dan atau barang disekitarnya. Dengan keluarnya undang-undang tersebut membuktikan bahwa pandemi Covid-19 merupakan fenomena yang nyata adanya, dan membutuhkan penanganan serius serta tidak boleh dianggap sepele oleh masyarakat.

Keluarnya edaran yang berisi kesiapan untuk menghadapi pandemi Covid-19 tersebut memaksa masyarakat Indonesia menghadapi dua tantangan besar saat ini antara lain; *pertama*, mayoritas pekerjaan masyarakat indonesia yang menjadi buruh atau

---

<sup>1</sup> Mayusef Sukmana, dkk., "Indonesian Government Response In Covid-19 Disaster Prevention," *East African Scholars Journal of Medical Sciences* 3, no. 3 (2020): 25.

<sup>2</sup> Vina Salviana, dkk., *Sistem Sosial Budaya Indonesia* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2016), 485.

pekerja dikota-kota besar harus menelan kekecewaan karena harus menerima Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) secara besar-besaran; *kedua*, sistem pendidikan yang diterapkan secara daring atau online masih banyak mengalami hambatan khususnya pada masyarakat pedesaan. Dalam hal ini penyebab hambatan tersebut dapat diketahui antara lain; perkembangan teknologi yang masih belum merata, pemanfaatan teknologi yang masih kurang maksimal baik dari pendidik maupun peserta didik, dan faktor ekonomi juga merupakan salah satu bentuk dari hambatan didalam dunia pendidikan.<sup>3</sup>

Pemerintah dalam hal ini menghadapi dua kasus yaitu ekonomi dan pendidikan ditengah pandemi Covid-19. Pendidikan yang merupakan proses transfer ilmu dan pengetahuan saat ini sangat membutuhkan perhatian oleh berbagai lapisan masyarakat untuk terus menumbuhkan eksistensi dari pendidikan itu sendiri. Belum meredanya pandemi Covid-19 pendidikan harus tetap dilaksanakan sebagaimana mestinya tanpa harus mengurangi konsumsifitas mata pelajaran yaitu melalui program pendidikan dari rumah SFH (*Study From Home*). Alternatif yang digunakan supaya pembelajaran tetap berlangsung yaitu pembelajaran secara *online*.<sup>4</sup>

Kemendikbud pada tanggal 24 Maret 2020 mengeluarkan surat edaran No. 4 tahun 2020 yaitu pencegahan Covid-19 pada satuan pendidikan pemerintah menerapkan pendidikan jarak jauh via daring/*online* dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Upaya tersebut bertujuan untuk menyelamatkan peserta didik dari ancaman pandemi Covid-19 yang sedang maraknya. Tentu saja hal ini menjadi sesuatu yang baru bagi masyarakat Indonesia. Masyarakat Indonesia secara menyeluruh masih asing dengan arti pendidikan dari rumah atau pembelajaran *online*.<sup>5</sup> Secara tidak langsung hal tersebut membuat ketidak siapan bagi beberapa masyarakat yang memang masih familiar dengan pendidikan di era masa kini yang menggunakan sistem daring atau online. Pentingnya pendidikan telah tertuang didalam kalam suci Al-Qur'an. Allah SWT berfirman dalam surah Al Mujadilah ayat 11;

---

<sup>3</sup> Rizqon Halal Syah Aji, "Dampak Covid-19 Pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran," *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i* 7, no. 5 (2020): 395.

<sup>4</sup> Oktafia Ika Handarini, "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid-19," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 8, no. 3 (2020): 499.

<sup>5</sup> Surat Edaran MENDIKBUD, "4 Tahun 2020, Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)," (24 Maret 2020).

يَأْيُهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجْلِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ  
 أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ  
 خَبِيرٌ (١١)

Artinya; *“Hai, orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”*<sup>6</sup>

Memberikan kesempatan bagi orang lain atau bisa dikatakan mempermudah orang lain dalam proses belajar adalah perbuatan yang diridhloi Allah SWT dan kelak akan ditinggikan derajatnya oleh Allah SWT diantara orang-orang beriman. Konteks demikian ditujukan bagi seluruh umat muslim yaitu merupakan bentuk kepedulian diri untuk orang lain yang ingin belajar atau menuntut ilmu sehingga kita diharapkan bisa memberi jalan bagi orang lain untuk mendapatkan hak mengenyam pendidikan. Diriwayatkan oleh Imam Muslim beliau Rasulullah SAW bersabda;

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya; *“...barang siapa mempermudah jalan seseorang dalam menuntut ilmu, maka Allah SWT akan memudahkan jalan orang tersebut menuju surga...”* (Abi Hurairah, r.a)<sup>7</sup>

Dari fenomena tersebut kemudian muncul persoalan-persoalan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh via Daring/online ini. Mulai dari Infrastruktur penunjang seperti jaringan internet yang belum merata diseluruh penjuru negeri terutama di daerah terpencil atau pedesaan, kebingungan guru dalam melakukan pembelajaran online, Orang tua yang mengeluh yang harus membagi waktu antara bekerja dan mendampingi anaknya dalam belajar, siswa yang tidak dapat berinteraksi secara langsung dengan teman sebayanya dan mengerjakan tugas-tugas pengganti pertemuan sehari-harinya, serta kesenjangan ekonomi yang membuat tidak semua siswa mampu membeli gawai dan membengkaknya biaya kuota internet yang digunakan dalam pembelajaran daring. Persoalan-persoalan tersebut

<sup>6</sup> .Q.S Al Mujadilah (58):11.

<sup>7</sup> Hadist, *Matan Arbain Nawawi* (Semarang: Al Barokah, 1433), 28.

bermunculan pada kalangan para wali/orang tua dari peserta didik jenjang pendidikan dasar.

Pelajar sekolah dibawah umur yang terdampak pembelajaran online memerlukan pendampingan dalam proses pembelajaran jarak jauh atau via daring/*online*, pendampingan tersebut ditujukan karena; *pertama* Perkembangan anak dalam tahap saling belajar dan bermain bersama bagaimana supaya tidak bosan dalam pembelaran online, *kedua* pengarahan untuk menggunakan gaway sesuai untuk kepentingan pendidikan, *ketiga* memberikan penjelasan terkait materi yang didapatkan melalui pembelajaran daring/*online*.<sup>8</sup> Sehingga fungsi pendamping yang juga pembimbing sangat diperlukan untuk membantu proses pembelajaran peserta didik yang terdampak Pandemi Covid-19.

Dari persoalan-persoalan tersebut memunculkan sebuah gagasan dari Pimpinan Wilayah (PW) organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Provinsi Jawa Tengah. Ide tersebut juga dipelopori oleh TIM Bidang Jaringan Sekolah dan Pesantren yaitu membuat sebuah program bimbel yang dikhususkan untuk peserta didik jenjang pendidikan dasar, Program tersebut bernama “Konco Sinau” atau Teman Belajar.<sup>9</sup> Program ini bertujuan untuk menjawab persoalan yang terjadi pada kalangan peserta didik baik Sekolah Dasar maupun LP Ma’arif. Program ini diharapkan bisa bermanfaat bagi pengembangan pendidikan disaat pandemi Covid-19 serta membentuk sektor pendidikan dalam mengoptimalkan kembali pembelajaran bagi peserta didik di berbagai daerah.

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) adalah organisasi yang berada di bawah naungan jamaah Nahdlatul Ulama (NU). Peran penting yang dipegang IPNU dan IPPNU merupakan tempat berhimpun, wadah komunikasi, aktualisasi dan kaderisasi Pelajar-Pelajar NU.<sup>10</sup> Selain itu IPNU dan IPPNU juga merupakan bagian integral dari potensi generasi muda Indonesia yang menitik beratkan bidang garapannya pada pembinaan dan pengembangan remaja, terutama kalangan pelajar (siswa dan santri). Sebagai bagian yang tak terpisahkan dari generasi muda Indonesia, IPNU dan IPPNU senantiasa berpedoman

---

<sup>8</sup> Isrovah Aini, wawancara oleh penulis, 20 Agustus, 2020, transkrip 1.

<sup>9</sup> *Term Of Reference* (TOR), “Konco Sinau IPNU dan IPPNU Jawa Tengah. September 2020.

<sup>10</sup> Kongres XVIII IPNU Jawa tengah, *mandat dan tujuan IPNU kongres XXVI*, (Boyolali, Jawa Tengah, 2015), 35.

pada nilai-nilai serta garis perjuangan Nahdlatul Ulama dalam menegakkan Islam *ahlusunnah wal jamaah*. Dalam konteks kebangsaan, IPNU dan IPPNU memiliki komitmen terhadap nilai-nilai Pancasila sebagai landasan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.<sup>11</sup>

Program “Konco Sinau” adalah program bimbingan belajar dan pendampingan bagi siswa jenjang pendidikan dasar dengan alasan karena pada usia sekolah dasar perkembangan anak memasuki fase perkembangan anak antara lain; *pertama* Tumbuh kembang yang terjadi pada fisik anak khususnya fisik motorik yang terdiri dari motorik kasar dan motorik halus, dimana ditandai dengan kemampuan anak untuk bereaksi pada rangsangan dengan lebih baik dan dapat melaksanakan tugas-tugas belajar yang menuntut kemampuan intelektualitas, *kedua* Tumbuh kembang pada anak yang secara kognitif, dimana pada anak usia 7-11 tahun secara umum sudah mulai memasuki fase operasional konkrit yaitu masa dimana anak sudah mampu berpikir secara rasional dengan menggunakan logika yang cukup memadai, *ketiga* Perkembangan secara psikososial yang berkaitan dengan perkembangan psikis, moral dan sosial anak, dimana anak sudah mulai mengkaji dirinya dan lingkungan sekitarnya.<sup>12</sup>

Tujuan diadakan program “Konco Sinau” adalah sebagai berikut; Memberikan pendampingan belajar kepada siswa ditingkat dasar selama pembelajaran jarak jauh via daring/*online* berlangsung, Menjadi jembatan antara siswa, guru, dan orang tua dalam mengatasi problem pembelajaran jarak jauh, Aktifitas dan kreatifitas kader IPNU dan IPPNU tetap berlangsung khususnya bidang jaringan sekolah dan pesantren.<sup>13</sup> Alasan melakukan penelitian dalam organisasi IPNU dan IPPNU yang berada di Kecamatan Sumber karena mayoritas masyarakat di Kecamatan Sumber yaitu bermata pencaharian petani dan pedagang sehingga kendala ekonomi sering terjadi, kemudian Juga banyak pelosok daerah yang untuk memperoleh jaringan internet dengan baik itu masih sulit. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti mengangkat permasalahan yang berjudul “Implementasi Program

---

<sup>11</sup> Haiyik Muqorrobin, *Peran Organisasi Ipnud Dan Ippnu Dalam Pembinaan Kepribadian Remaja Di Pac Kec. Ringinrejo, Kab Kediri*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2019), 8.

<sup>12</sup> Lilik Sriyanti, *Psikologi Anak Mengenal Autis hingga Hiperaktif* (Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2014), 15.

<sup>13</sup> *Term Of Reference (TOR)*, “Konco Sinau IPNU dan IPPNU Jawa Tengah. September 2020.

Pendamping Belajar “Konco Sinau” Untuk Mengatasi *Problem Learning* Masa Pandemi Covid-19 Oleh Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Di Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang Tahun 2020” sebagai kajian dalam penelitian.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian permasalahan pada latar belakang, peneliti mengambil fokus masalah yang dapat dirumuskan menjadi pokok kajian dalam penelitian ini, yaitu bagaimana Implementasi Program Pendamping Belajar “Konco Sinau” Untuk Mengatasi *Problem Learning* Masa Pandemi Covid-19 Oleh Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Di Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang Tahun 2020.

## **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah Implementasi program pendamping belajar “Konco Sinau” oleh PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang Tahun 2020?
2. Bagaimanakah Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program Pendamping Belajar “Konco Sinau”?
3. Bagaimana Hasil Implementasi Program Pendamping Belajar “Konco Sinau” Oleh PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Sumber?

## **D. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui implementasi program pendamping belajar “Konco Sinau” yang dilaksanakan oleh PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang Tahun 2020.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Program Pendamping Belajar Konco Sinau.
3. Mengetahui hasil Implementasi pelaksanaan Program Pendamping Belajar “Konco Sinau” Oleh PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang Tahun 2020.

## **E. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritik
  - a. Untuk memberikan tambahan kontribusi terhadap kajian sosiologi khusus dan dalam ilmu-ilmu social lainnya.
  - b. Untuk memberikan tambahan wacana terkait dengan fenomena organisasi masyarakat serta kajian sosial pada umumnya.
  - c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.

## 2. Secara Praktis

- a. Bagi Pelajar dan Pemuda Untuk mengetahui betapa pentingnya berorganisasi guna membekali diri untuk menghadapi pergerakan zaman. Dan membentuk pemuda-pemudi Indonesia menjadi generasi yang berakhlakul karimah serta pelajar dan pemuda Indonesia bisa mengembangkan potensinya melalui kaderisasi IPNU dan IPPNU.
- b. Bagi Masyarakat Untuk menambah informasi, bagi masyarakat terkait dengan fenomena pandemi Covid-19 serta organisasi IPNU dan IPPNU didalam masyarakat serta kajian sosial pada umumnya.

## F. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab yang dibagi menjadi beberapa sub bab sebagai gambaran untuk memudahkan dan memahami masalah yang dibahas. Adapun sistematika tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menjelaskan konteks dasar penelitian yang mengungkapkan sebagian permasalahan dalam penelitian. Sehingga di ketahui fokus penelitian yang mengkaji dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang membantu proses penelitian. Dalam bab ini tujuan merupakan arah yang akan dituju dalam penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan manfaat penelitian dan yang terakhir sistematika penulisan skripsi.

### 2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi tentang kajian pustaka, tentang pengertian Pandemi Covid-19 keorganisasian IPNU dan IPPNU, dan psikologi anak.

### 3. BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber data penelitian, metode-metode yang digunakan dalam penelitian yang digunakan untuk memudahkan dalam menyimpulkan hasil penelitian. Dalam bab ini berisi rancangan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengecekan keabsahan dan analisis data penelitian.

### 4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini memaparkan hasil data, temuan dan pembahasan penelitian terkait Implementasi Program Pendamping Belajar “Konco Sinau” Untuk Mengatasi *Problem Learning* Masa Pandemi Covid-19 Oleh Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Dan

Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Di Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang, melalui program pendamping belajar “Konco Sinau”, beserta kendala-kendala yang dihadapi dalam menjalankan program Konco Sinau tersebut.

5. BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi mengenai simpulan dari pembahasan mengenai hasil yang ada di tempat penelitian dibandingkan dengan teori-teori yang ada. Kemudian dilanjutkan dengan saran dan penutup yang berisikan tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan lain-lain.

